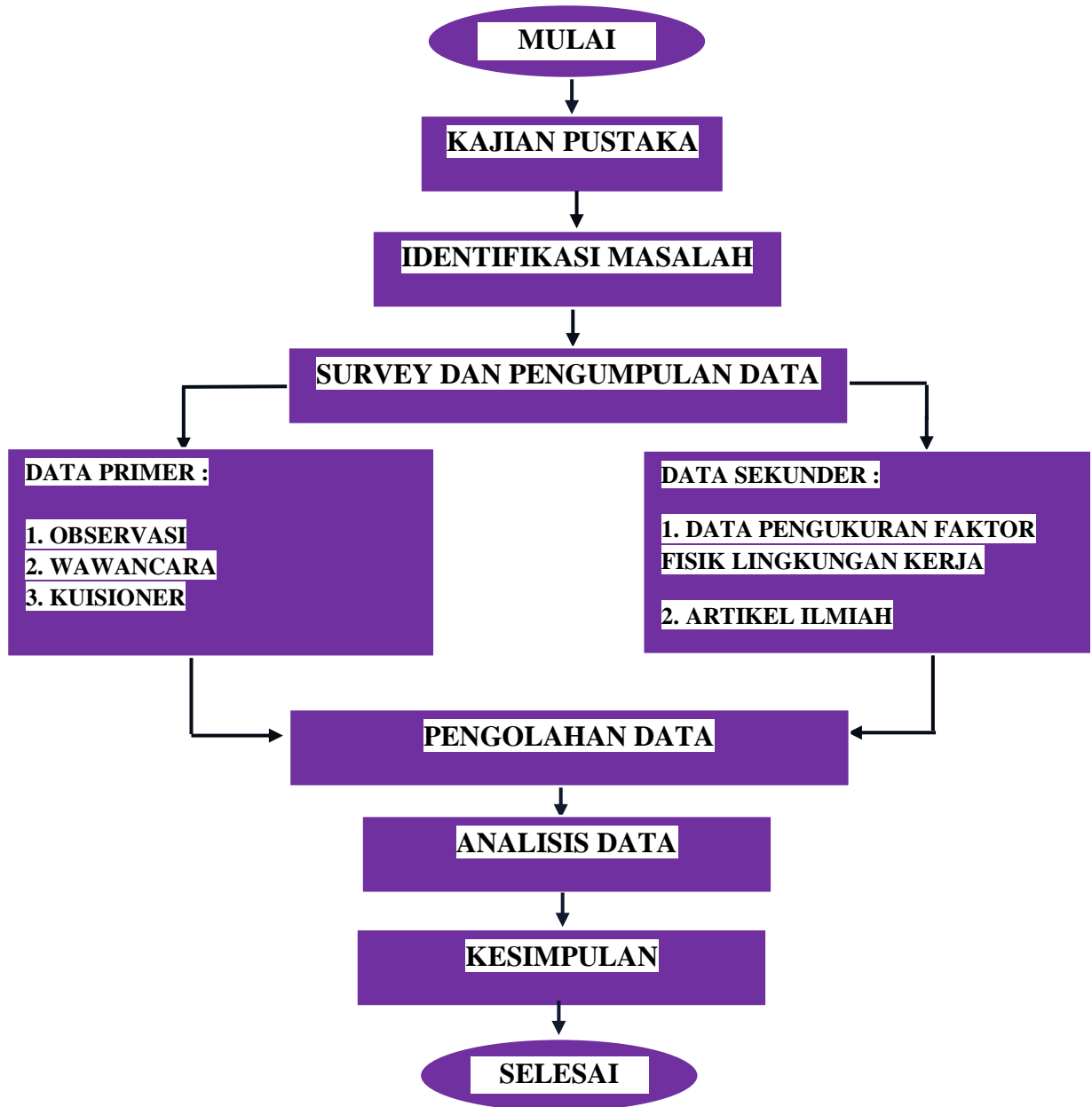


BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Diagram Alur Penelitian

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Studi pustaka

Studi pustaka adalah proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literature, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh karena itu, melakukan studi pustaka merupakan langkah awal untuk mengarahkan pada deskripsi yang spesifik dan praktis dari kegiatan penelitian.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah sebuah proses mendapatkan informasi atau data menggunakan pancaindra. Pengamatan digambarkan sebagai sebuah proses yang dilakukan peneliti untuk membangun hubungan antara realitas dan asumsi teoritis mereka.

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah serangkaian daftar pertanyaan yang diberikan secara mendetail dan terstruktur terhadap narasumber.

4. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden).

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan

sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.

3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Uji yang dilakukan meliputi :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Untuk mengetahui kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor variable jawaban responden dengan total skor masing-masing variable, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan total skor masing-masing variable, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Secara umum ada dua rumus atau cara Uji Validitas yaitu dengan Korelasi Bivariate Pearson dan Correlated Item-Total Correlation. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan menggunakan Rumus Bivariate Pearson (Korelasi Pearson Product Moment) dalam melakukan Uji Validitas. Rumus dari Korelasi Pearson Product Moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}} \quad (1)$$

dimana : X = Skor variabel

n = Jumlah responden

Y = Skor total variabel

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Pengujian menggunakan uji dua pihak dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua pihak dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut

kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Salah satu uji reabilitas yang sering digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach's). Rumus dari metode Alpha (Cronbach's) adalah:

$$\alpha = \frac{K}{K-1} = \sum_{l=1}^k \quad (2)$$

di mana:

K adalah banyaknya butir pertanyaan

S adalah variabel dari skor butir pertanyaan ke-i

S adalah variabel dari total skor keseluruhan butir pertanyaan

Jika nilai alpha 0,6 - 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3. Regresi Linear Tunggal

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear sederhana karena hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi sederhana :

$$Y = a + bx \quad (3)$$

Diketahui : Y = Perilaku Keselamatan Kerja

a = konstanta

b = koefisien regresi parsial

X = Program BRC

4. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan [t tabel](#) atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Nilai t hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini :

• Rumus

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

t = Koefisien

\bar{x} = Mean sampel

μ = Mean populasi

S = Standard deviasi sampel

n = banyak sampel

(4)

3.4. Analisis Data

3.4.1. Jenis Data

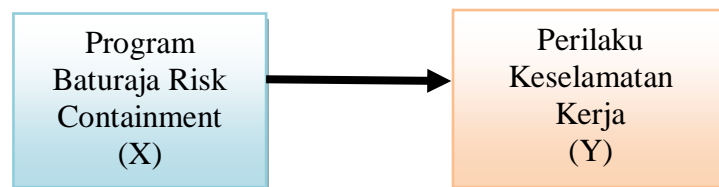
Ada 2 (dua) jenis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan kuisioner kepada karyawan di unit kerja *mechanical maintance* PT Semen Baturaja mengenai pengaruh program BRC terhadap perilaku keselamatan kerja.

2. Data sekunder, yaitu data penunjang yang didapat dari bagian K3 PT Semen Baturaja.

3.4.2. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini akan dicari pengaruh program BRC terhadap perilaku keselamatan kerja karyawan pada unit kerja *mechanical maintance* PT Semen Baturaja. Berikut ini kerangka konsep untuk penelitian ini :



Gambar 3.2. Bagan Kerangka Konsep

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin di ketahui. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan Program Baturaja Risk Containment (BRC).

Tabel 3.1. Variabel X (Program Baturaja Risk Containment)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Program BRC telah disosialisasikan kepada karyawan melalui pelatihan					
2	Program BRC berkenaan dengan pelaksanaan keselamatan kerja					
3	Program BRC tidak sulit untuk diimplementasikan					
4	Program BRC penting untuk meningkatkan keselamatan kerja					

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel yang lain. Besarnya efek tersebut diamati ada tidaknya, timbul-hilangnya, membesar- kecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku keselamatan kerja.

Tabel 3.2. Variabel Y (Perilaku Keselamatan Kerja)

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Pekerjaan dilakukan sesuai SOP					
2	Pemakaian helm safety saat di area Red Zone					
3	Pemakaian sepatu safety saat area Red Zone					
4	Pemakaian bodyhardness saat bekerja di ketinggian					
5	Pemakaian masker saat di area berdebu					

3. Populasi

Populasi sebagai konsep dalam metode penelitian mengacu pada setiap individu yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti kemudian mereka dilibatkan dalam proses penelitian sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan organik unit kerja *mechanical maintenance* PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang berjumlah 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representif dapat mewakili populasi. Ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (5)$$

dimana :

N = Jumlah populasi

n = sampel unit

e = level of error (0.05)

Dengan menggunakan rumus di atas, didapatkan jumlah responden yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 33 responden.

3.5. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022.

Tabel 3.3. Jadwal Pengerjaan Tugas Akhir

No	Jenis Kegiatan	Bulan Oktober	Bulan November	Bulan Desember
1	Pengusulan Judul Tugas Akhir			
2	Seminar Proposal Tugas Akhir			
3	Pelaksanaan penelitian			
4	Penyusunan Laporan Tugas Akhir			
5	Ujian Skripsi			

3.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Semen Baturaja Unit Kerja *Mechanical Maintance*. Berikut denah lokasi penelitian.



Gambar 3.3. Lokasi Penelitian

